

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan, pembuatan laporan keuangan wajib untuk dibuat dan dikelola dengan baik. Pembuatan laporan keuangan dibuat agar perusahaan dapat melihat semua aktivitas keuangan mereka secara keseluruhan, baik dalam pengeluaran dan pemasukan. Bukan hanya perusahaan berskala besar yang memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan perusahaan, perusahaan kecil pun dianjurkan untuk membuat laporan keuangan perusahaan mereka karena pada dasarnya laporan keuangan yang dibuat suatu perusahaan pada nantinya akan bermanfaat untuk jalannya kegiatan usaha. Dari laporan keuangan suatu perusahaan dapat terdiri dari berbagai Neraca; Laporan Perhitungan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dalam arti an Laporan Keuangan Perusahaan adalah sebuah gambaran mengenai keuangan suatu perusahaan yang dicatat berdasarkan pos-pos tertentu.

Untuk memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan, perusahaan memerlukan Pemeriksaan Audit. Pemeriksaan Audit juga dilakukan untuk membuat laporan keuangan suatu perusahaan dapat dipercaya oleh Investor, Kreditur, dan Pemerintah. Pemeriksaan audit dilakukan oleh auditor internal dan eksternal yang memiliki peran untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Selain itu, peran auditor juga membantu para manajer mencegah terjadinya penyimpangan, melaksanakan penyidikan, dan pemalsuan agar dapat mengambil pendapat apakah yang dijalankan perusahaan sudah akurat atau belum.

Definisi *auditing* menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2002:5) adalah “suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Sukrisno (2012:4) menjelaskan bahwa *auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Tujuan pemeriksaan keuangan/audit yang dilakukan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas Penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan judul **“PERAN AUDITOR DI KAP KKSP & REKAN JAKARTA PADA PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN”**.

1.2 Alasan Pemilihan Topik

Adapun alasan Penulis mengambil topik ini adalah karena Penulis magang di Kantor Akuntan Publik KKSP & Partners Jakarta, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data dan dapat menjelaskan tentang Tugas Akhir Penulis.

1.3 Batasan Masalah

Dalam kajian ini penulis hanya membatasi kajian pada Peran Auditor Eksternal pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran auditor di kantor KAP KKSP & Rekan Jakarta pada pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi auditor di kantor KAP KKSP & Rekan Jakarta saat melaksanakan tugasnya dalam memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan?
3. Solusi apa saja untuk mengatasi kendala yang dihadapi auditor di kantor KAP KKSP & Rekan Jakarta dalam memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun penelitian yang diwujudkan dalam tugas akhir ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini mempunyai tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran auditor di kantor KAP KKSP & Rekan Jakarta pada pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi saat auditor di kantor KAP KKSP & Rekan melaksanakan tugasnya dalam memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apa saja solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi auditor di kantor KAP KKSP & Rekan Jakarta dalam memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan.

1.5.2 Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Penulis

Tugas Akhir ini merupakan teori yang Penulis dapatkan pada masa perkuliahan dan juga dapat menambah wawasan tentang dunia kerja, dimana dunia kerja memiliki pengetahuan dan kondisi yang tidak terpikirkan oleh Penulis sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Tugas Akhir ini dapat di jadikan sarana untuk mengembangkan kinerja para auditor di KAP KKSP & Partners di Jakarta yang akan datang selain itu juga dapat di jadikan sarana penelitian yang dapat dikembangkan oleh perusahaan.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber ilmiah, terutama bagi Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.6 Metode Penyusunan

Adapun metode penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1.6.1 Tempat dan Waktu Magang

Magang akan dilaksanakan di :

Tempat : KAP KKSP & Partners Jakarta

Alamat : Jl. RP Soeroso no. 40, ARVA Building 5th Floor,

Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota

Jakarta 10350.

Waktu : Dua bulan

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pembuatan Tugas Akhir ini, Penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan kajian penulis bersumber dari :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mengamati dan mengikuti secara langsung sebagai Auditor yang akan menjadi objek kajian dalam Tugas Akhir ini.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai bentuk-bentuk bahan tertulis seperti buku-buku yang berhubungan dengan kajian Tugas Akhir ini, catatan-catatan, maupun referensi lainnya yang bersifat tertulis.